

## ABSTRACT

GATOT HENDY FEBIYANTO (2010). **The Idea of Black Feminism in Maya Angelou's "Still I Rise" and "Phenomenal Woman"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Maya Angelou is a writer and poet who cares and wants to raise the degree of black women. It is portrayed in her works, such as in her poems entitled "Still I Rise" and "Phenomenal Woman". In these two poems, Maya Angelou explains about the idea of black feminism and invites black women to rise and be confident.

In this thesis, the writer will analyze (1) what "Still I Rise" and "Phenomenal Woman" talk about, and (2) how "Still I Rise" and "Phenomenal Woman" portray the idea of black feminism.

To do the analysis, the writer did several steps. First, the writer conducted close reading on the poems in getting deeper understanding about it especially concerned with black feminism. Next, the writer examined the references. After getting all the selected data, the writer started to analyze the problems and apply the theories of metaphor, simile, symbol, repetition, tone, and black feminism in the analysis. The writer analyzed the poems by paraphrasing it word per word. Then, after analyzing the poems, the writer analyzed the idea of black feminism based on the review on black feminism in the U.S. Then, the last step was drawing the conclusion from the result of analysis. This study used feminism approach. The approach was applied in analyzing black women who rises because they are oppressed and their condition.

The result of analysis shows that in "Still I Rise", there is clash among black women versus white people (both male and female) and black men. Black women suffer because of bad treatment of white people who consider them slaves, and because black men derogate them. Because of that, black women would do anything to rise from white people and black men's oppression. In "Phenomenal Woman", there is clash between black women and white women (between ugly and beauty). If it is seen from the scope of black feminism and review on black feminism in U.S., "Still I Rise" depicts black women rise struggling against slavery and racism, and "Phenomenal Woman" depicts black women who are confident and they try to break the standard of beauty (which claims that beauty belongs to white women) in the society.

## ABSTRAK

GATOT HENDY FEBIYANTO (2010). **The Idea of Black Feminism in Maya Angelou's "Still I Rise" and "Phenomenal Woman"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Maya Angelou adalah seorang pengarang dan penyair yang peduli akan penderitaan dan ingin mengangkat derajat perempuan-perempuan kulit hitam. Hal tersebut tercermin di dalam karya-karyanya antara lain di dalam puisi yang berjudul "Still I Rise" dan "Phenomenal Woman". Di kedua puisi ini Maya Angelou memaparkan ide-ide tentang *black feminism* dan mengajak perempuan-perempuan kulit hitam untuk bangkit dan percaya diri.

Dalam thesis ini, penulis akan menganalisa (1) tentang apa isi "Still I Rise" dan "Phenomenal Woman", dan (2) bagaimana "Still I Rise" dan "Phenomenal Woman" menggambarkan ide tentang *black feminism*.

Dalam menganalisa, penulis melakukan beberapa langkah. Pertama, penulis melakukan pembacaan seksama agar diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai kedua puisi tersebut, khususnya berkenaan dengan *black feminism*. Lalu, penulis akan memeriksa referensi. Setelah memperoleh seluruh data, penulis akan memulai menganalisa dan menerapkan teori-teori metafora, simile, simbol, pengulangan, tone, dan *black feminism*. Penulis menganalisa kedua puisi tersebut dengan memparaprasekannya kata per kata. Kemudian, setelah menganalisa kedua puisi tersebut, penulis mencoba menganalisa ide-ide tentang *black feminism* dengan mengacu pada review tentang *black feminism* di Amerika Serikat. Kemudian, langkah terakhir adalah menarik kesimpulan dari hasil analisa. Studi ini menggunakan pendekatan feminisme. Pendekatan feminisme diaplikasikan dalam menganalisa perempuan-perempuan kulit hitam yang bangkit karena mereka ditindas, dan kondisi mereka.

Hasil analisa menunjukkan bahwa di dalam "Still I Rise" terdapat adanya pertentangan antara perempuan-perempuan kulit hitam dengan orang-orang kulit putih (baik laki-laki maupun perempuan) dan laki-laki kulit hitam. Perempuan-perempuan kulit hitam menderita karena perlakuan buruk dari orang-orang kulit putih yang menganggap mereka sebagai budak, dan arena laki-laki kulit hitam merendahkan mereka. Oleh karena itu perempuan-perempuan kulit hitam mau melakukan segala hal untuk bangkit dari penindasan orang-orang kulit putih dan laki-laki kulit hitam. Di dalam "Phenomenal Woman" terdapat adanya pertentangan antara perempuan kulit hitam dengan perempuan-perempuan kulit putih (antara buruk rupa dan cantik). Jika dilihat dari sudut pandang *black feminism* dan review tentang *black feminism* di Amerika Serikat, "Still I Rise" menggambarkan perempuan-perempuan kulit hitam bangkit melawan perbudakan, dan rasisme dan "Phenomenal Woman" menggambarkan perempuan-perempuan kulit hitam yang percaya diri dan mereka mencoba menghancurkan standar kecantikan (yang menilai bahwa cantik hanya dimiliki oleh perempuan kulit putih) di masyarakat.